



LAPORAN KEUANGAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021



Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553
www.iainpurwokerto.ac.id

LAPORAN
KEUANGAN
AUDITED

INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PURWOKERTO

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan *Audited* berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan *Audited* ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahun 2021 *Audited* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Purwokerto, April 2022
Rektor,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP 196808161994031004

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel.....	4
Daftar Grafik.....	6
Daftar Singkatan	7
Pernyataan Tanggung Jawab.....	8
Ringkasan	9
I. Laporan Realisasi Anggaran	11
II. Neraca.....	12
III. Laporan Operasional	13
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	14
V. Catatan atas Laporan Keuangan	15
A. Penjelasan Umum.....	15
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	31
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	46
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	62
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	72
F. Pengungkapan Penting Lainnya	75
VI. Lampiran	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perhitungan penyisihan piutang.....	25
Tabel 2	Penggolongan masa manfaat aset tetap	27
Tabel 3	Penggolongan masa manfaat aset tak berwujud	29
Tabel 4	Pendapatan dan jenis belanja tahun 2021	31
Tabel 5	Rincian estimasi dan realisasi pendapatan 31 Desember Tahun 2021	32
Tabel 6	Perbandingan realisasi pendapatan pada tahun 2021 dan Tahun 2020.....	32
Tabel 7	Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2021	33
Tabel 8	Perbandingan realisasi belanja tahun 2021 dan tahun 2020	34
Tabel 9	Perbandingan realisasi belanja pegawai tahun 2021 dan tahun 2020.....	35
Tabel 10	Perbandingan realisasi belanja barang tahun 2021 dan tahun 2020	37
Tabel 11	Perbandingan realisasi belanja modal tahun 2021 dan tahun 2020	38
Tabel 12	Perbandingan realisasi belanja modal tanah tahun 2021 dan tahun 2020	39
Tabel 13	Perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2021 dan tahun 2020.....	41
Tabel 14	Perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2021 dan tahun 2020.....	42
Tabel 15	Perbandingan realisasi belanja bantuan sosial tahun 2021 dan tahun 2020	45
Tabel 16	Rincian kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember tahun 2020	46
Tabel 17	Rincian kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember tahun 2020	47
Tabel 18	Rincian persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	50
Tabel 19	Rincian saldo tanah per 31 Desember 2021	52
Tabel 20	Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2021	57
Tabel 21	Rincian akumulasi penyusutan amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2021	59
Tabel 22	Rincian pendapatan negara bukan pajak tahun 2021 dan tahun 2020	62
Tabel 23	Rincian beban pegawai tahun 2021 dan tahun 2020	63
Tabel 24	Rincian beban persediaan tahun 2021 dan tahun 2020.....	64
Tabel 25	Rincian beban barang dan jasa tahun 2021 dan tahun 2020.....	65
Tabel 26	Rincian beban pemeliharaan tahun 2021 dan tahun 2020	67
Tabel 27	Rincian beban perjalanan dinas tahun 2021 dan tahun 2020.....	68

Tabel 28	Rincian beban bantuan sosial tahun 2021 dan tahun 2020	69
Tabel 29	Rincian beban penyusutan dan amortisasi tahun 2021 dan tahun 2020	70
Tabel 30	Rincian kegiatan non operasional tahun 2021 dan tahun 2020	71
Tabel 31	Rincian nilai transaksi antar entitas per 31 Desember 2021	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021.....	33
----------	--	----

DAFTAR SINGKATAN

1. ATB : Aset Tak Berwujud
2. BLU : Badan Layanan Umum
3. BMN : Barang Milik Negara
4. CaLK : Catatan atas Laporan Keuangan
5. DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
6. KDP : Konstruksi Dalam Pengerjaan
7. KMA : Keputusan Menteri Agama
8. KPPN : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
9. KUN : Kas Umum Negara
10. LKKL : Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
11. LO : Laporan Operasional
12. LRA : Laporan Realisasi Anggaran
13. LS : Langsung
14. PNBPN : Penerimaan Negara Bukan Pajak
15. SAI : Sistem Akuntansi Instansi
16. SAIBA : Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua
17. SAP : Standar Akuntansi Pemerintah
18. SBSN : Surat Berharga Syariah Negara
19. SIMAK-BMN : Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
20. SPM : Surat Perintah Membayar
21. SP2D : Surat Perintah Pencairan Dana
22. TGR : Tuntutan Ganti Rugi
23. TP : Tuntutan Perbendaharaan
24. TPA : Tagihan Penjualan Angsuran
25. TUP : Tambahan Uang Persediaan
26. UKT : Uang Kuliah Tunggal
27. UP : Uang Persediaan



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Purwokerto, April 2022
Rektor,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP 196808161994031004

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat dan S-16/PB/PB.6/2022 tentang Rilis *Update* Aplikasi Persediaan Versi 21.1.0, SIMAK BMN Versi 21.2.0 dan SAIBA Versi 21.2.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021 *Audited*. Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 disusun karena adanya Rilis *Update* Aplikasi Persediaan Versi 21.1.0, SIMAK BMN Versi 21.2.0 dan SAIBA Versi 21.2.0 sehingga mengakibatkan adanya beberapa perubahan terutama pada persediaan. Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp45.571.041.804,00 atau mencapai 107,69 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp42.317.060.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp102.291.056.133,00 atau mencapai 94,29 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp108.489.141.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp331.723.318.927,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp2.723.109.023,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp328.956.897.404,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp43.312.500,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp314.153.912,00 dan Rp331.409.165.015,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan Operasional-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.736.220.333,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp97.681.344.698,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp51.945.124.365,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp121.803.108,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp51.823.321.257,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp326.357.971.943,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp51.823.321.257,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp56.874.514.329,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp331.409.165.015,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		% thd Angg	31 DESEMBER 2020		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	42.317.060.000	45.571.041.804	107,69	37.194.950.000	38.404.142.391	103,25
JUMLAH PENDAPATAN		42.317.060.000	45.571.041.804	107,69	37.194.950.000	38.404.142.391	103,25
BELANJA	B.2.						
Belanja Pegawai	B.3	48.572.542.000	48.519.698.729	99,89	35.386.031.000	35.372.872.201	99,96
Belanja Barang	B.4	38.397.494.000	33.886.656.204	88,25	32.678.021.000	29.123.799.844	89,12
Belanja Modal	B.5	13.414.305.000	11.779.901.200	87,82	10.427.770.000	9.064.220.750	86,92
Belanja Bantuan Sosial	B.6	8.104.800.000	8.104.800.000	100,00	6.748.200.000	6.736.200.000	99,82
JUMLAH BELANJA		108.489.141.000	102.291.056.133	94,29	85.240.022.000	80.297.092.795	94,20

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	15.887.653	20.771.696
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	2.611.500.000	2.324.220.000
Persediaan	C.10	95.721.370	293.507.230
Jumlah Aset Lancar		2.723.109.023	2.638.498.926
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	172.391.162.320	172.236.662.320
Peralatan dan Mesin	C.15	37.389.665.055	33.020.007.855
Gedung dan Bangunan	C.16	160.744.518.152	154.129.302.152
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	4.032.462.080	3.601.467.080
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(45.600.910.203)	(39.050.702.280)
Jumlah Aset Tetap		328.956.897.404	323.936.737.127
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	734.293.450	684.793.450
Aset Lain-Lain	C.22	295.544.500	295.544.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(986.525.450)	(980.337.950)
Jumlah Aset Lainnya		43.312.500	-
JUMLAH ASET		331.723.318.927	326.575.236.053
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	311.940.245	194.577.110
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	2.213.667	22.687.000
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		314.153.912	217.264.110
JUMLAH KEWAJIBAN		314.153.912	217.264.110
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	331.409.165.015	326.357.971.943
JUMLAH EKUITAS DANA		331.409.165.015	326.357.971.943
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		331.723.318.927	326.575.236.053

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	45.736.220.333	39.645.032.833
JUMLAH PENDAPATAN		45.736.220.333	39.645.032.833
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	48.320.555.076	35.531.132.203
Beban Persediaan	D.3	385.047.360	238.112.088
Beban Barang dan Jasa	D.4	28.859.655.516	24.859.714.381
Beban Pemeliharaan	D.5	2.425.574.696	2.315.947.486
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.631.908.627	1.649.835.430
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	97.581.000
Beban Bantuan Sosial	D.8	8.104.800.000	6.736.200.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.953.803.423	6.660.937.070
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		97.681.344.698	78.089.459.658
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(51.945.124.365)	(38.444.426.825)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
		D.11	
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		80.888.888	86.139.888
Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional		40.914.220	170.037.512
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		121.803.108	256.177.400
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(51.823.321.257)	(38.188.249.425)
POS LUAR BIASA			
		D.12	
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(51.823.321.257)	(38.188.249.425)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
EKUITAS AWAL	E.1	326.357.971.943	321.744.949.548
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(51.823.321.257)	(38.188.249.425)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	(785.058.142)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	785.729.988
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	(1.774.820.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	56.874.514.329	44.575.419.974
EKUITAS AKHIR	E.6	331.409.165.015	326.357.971.943

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Pada Tahun 2021 ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sudah beralih status menjadi UIN Prof. K.H. Saefudin Zuhri Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tanggal 11 Mei 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi, organisasi dan tata kelola, nomenkelatur dan administrasi menjadi UIN masih menunggu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia sehingga masih menggunakan IAIN Purwokerto.

Dasar Hukum IAIN Purwokerto :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 61 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Purwokerto;
6. Beberapa Keputusan Rektor IAIN Purwokerto tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tanggal 11 Mei 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi IAIN Purwokerto :

“Unggul dan Islami dalam mewujudkan masyarakat yang berkeadaban tahun 2039”.

Misi IAIN Purwokerto :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul;
2. Mengembangkan Studi Islam yang inklusif – integratif; dan
3. Mengembangkan nilai dan peradaban Islam Indonesia.

Tujuan IAIN Purwokerto :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, dan berakhlak mulia;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif untuk kemajuan ilmu dan peradaban yang islami; dan

3. Membumikan nilai-nilai Islam transformatif dalam kehidupan masyarakat.

Implementasi operasional Visi IAIN Purwokerto dijelaskan sebagai berikut :

1. Unggul (*Excellent*)

Indikator “unggul” (*excellent*) adalah (i) unggul dalam bidang pendidikan dan pengajaran; (ii) unggul dalam penelitian dan pengembangan teori-teori ilmu pengetahuan; (iii) unggul pemberdayaan masyarakat; (iv) unggul dalam kualitas kemahasiswaan; dan (v) unggul dalam pengelolaan kelembagaan.

Dibandingkan dengan institusi pendidikan tinggi lain, keunggulan yang hendak diwujudkan adalah :

- a. Menjadi IAIN terbaik dari 27 IAIN seluruh Indonesia, pada tahun 2019;
- b. Menjadi 5 besar UIN terbaik dari 15 UIN se Indonesia, pada tahun 2024;
- c. Menjadi 25 universitas terbaik di Indonesia tahun 2029;
- d. Menjadi 100 universitas terbaik di Asia Tenggara tahun 2034; dan
- e. Menjadi 200 universitas terbaik di Asia tahun 2039.

(Sumber : Keputusan Rektor Nomor 783 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Purwokerto Tahun 2015-2039)

2. Islami (*Islamic*)

Visi Islami meniscayakan IAIN Purwokerto memiliki komitmen yang tinggi untuk :

- a. Menjadikan Islami sebagai sistem nilai dan norma-norma Islam sebagai acuan sikap dan perilaku, baik secara personal maupun kelembagaan;
- b. Menjadikan Islam sebagai sumber integrasi ilmu pengetahuan yang dikembangkan, baik secara personal maupun kelembagaan; dan
- c. Menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

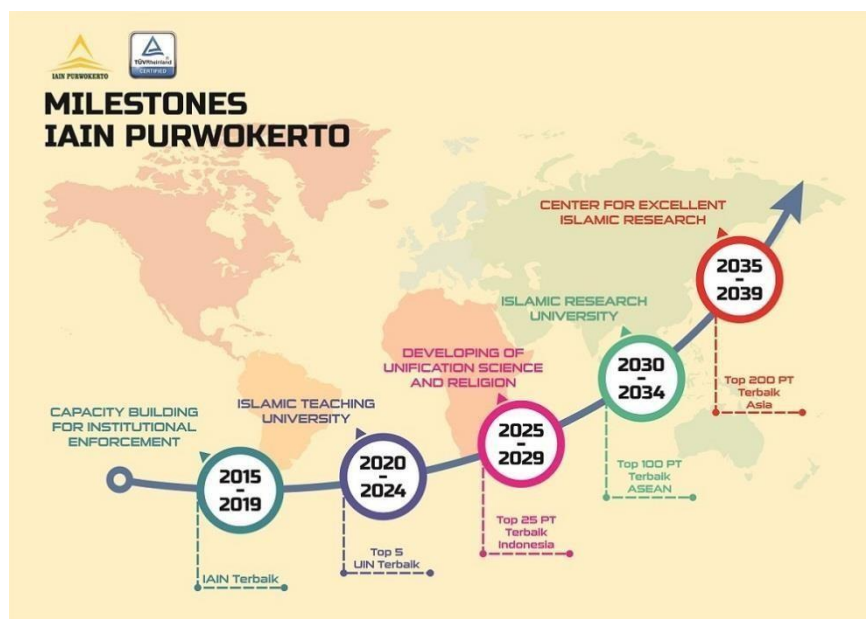
3. Masyarakat yang Berkeadaban

Guna mewujudkan masyarakat yang berkeadaban, IAIN Purwokerto memiliki komitmen yang kuat untuk mendorong dan mengupayakan :

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar individu, keluarga, serta kelompok dalam masyarakat, khususnya dalam bidang spiritual;
- b. Pengembangan modal sosial yang kondusif bagi terbentuknya kemampuan melaksanakan tugas hidup serta eskalasi kepercayaan serta hubungan sosial antar kelompok;
- c. Tidak adanya diskriminasi dalam berbagai bidang pembangunan ataupun dengan kata lain membuka akses terhadap berbagai layanan sosial;
- d. Adanya hak, kemampuan serta kesempatan bagi masyarakat serta organisasi non pemerintah untuk terlibat dalam berbagai forum sehingga isu kepentingan bersama serta kebijakan publik dapat dikembangkan;

- e. Persatuan antar kelompok dalam masyarakat serta tumbuhnya rasa saling menghormati perbedaan antara budaya serta kepercayaan;
- f. Impelemntasi sistem pemerintahan yang memungkinkan lembaga ekonomi, hukum serta sosial beroperasi secara produktif serta adil secara sosial;
- g. Adanya jaminan, kepastian, serta kepercayaan antara jejaring sosial yang memungkinkan terbentuknya hubungan serta komunikasi terbuka antar masyarakat (Sumber : Keputusan Rektor Nomor 783 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Purwokerto Tahun 2015-2039).

Sasaran dan Strategi Pencapaian IAIN Purwokerto Tahun 2020-2024



1. Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 80% dengan IPK 3,30 ke atas dan mampu berkomunikasi global.
Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a. Program pendampingan mahasiswa;
 - b. Program ujian ulang;
 - c. Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
 - d. Program pengembangan Bahasa Arab dan Inggris mahasiswa;
 - e. Program asrama bahasa; dan
 - f. Program bimbingan dan ujian TOEFL dan TOAFL.
2. Semua lulusan memiliki pengalaman dan pengamalan keagamaan yang kokoh.
Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a. Pengkondisian suasana akademis berbasis religiusitas; dan
 - b. Program ujian kompetensi dasar Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA dan PPI).

3. Semua lulusan memiliki perilaku serta integritas personal dan sosial sesuai dengan norma dan etika kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah
 - a. Penyusunan dan penerapan kode etik mahasiswa; dan
 - b. Penyusunan kurikulum yang memperkuat aspek integritas dan etika mahasiswa.
4. Terwujudnya pembelajaran integratif yang berbasis pada kepustakaan dan praktek lapangan. Strategi yang digunakan untuk pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a. Program penguatan fungsi perpustakaan; dan
 - b. Program pendidikan dan pelatihan aplikatif.
5. Adanya penemuan metode dan strategi pembelajaran baru yang memperoleh hak paten. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah program dukungan fasilitas dan stimulasi penelitian pembelajaran.
6. Karya penelitian integratif antara ilmu dan agama minimal 50% per tahun. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah program penelitian berbasis integrasi dan ilmu agama.
7. Karya ilmiah dosen yang dipublikasikan secara nasional dan internasional minimal sepuluh artikel per tahun. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah program pendanaan penelitian dosen meliputi penelitian kolektif dan individual.
8. Kualitas dan kuantitas jejaring serta pesan institut yang semakin meningkat dalam pemberdayaan dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a. Program peningkatan jumlah dan kualitas jejaring;
 - b. Program masyarakat mitra, pesantren mitra, dan madrasah mitra; dan
 - c. Pesantren kerjasama secara berkesinambungan.
9. Tuntas inventarisasi dan penyiapan sistem manajemen yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a. Program pemetaan dan penyusunan instrumen manajemen SDM sesuai dengan standar Badan Layanan Umum; dan
 - b. Peningkatan status kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum.
10. Tercapainya standar kerja, penghargaan dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :

- a. Program pemenuhan kebutuhan bagi peningkatan kinerja, produktivitas, dan kualitas kesejahteraan; dan
 - b. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan tupoksi Institut.
11. Reputasi dan akreditasi nasional perguruan tinggi yang terus meningkat di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah :
- a. Program peningkatan dan penjaminan mutu terhadap kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional secara bertahap; dan
 - b. Program pemetaan dan penyusunan road-map akreditasi institusi, program studi, jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat.

Struktur Organisasi pada IAIN Purwokerto :

A. Unsur Pimpinan

Unsur pimpinan terdiri Rektor dan Wakil Rektor. Pimpinan IAIN Purwokerto untuk masa bakti 2019-2023 adalah sebagai berikut :

- 1. Rektor : Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
- 2. Wakil Rektor I : Dr. Fauzi, M.Ag
- 3. Wakil Rektor II : Dr. H. Ridwan, M.Ag
- 4. Wakil Rektor III : Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M

B. Unsur Senat Institut

Senat IAIN merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi, yang terdiri dari guru besar, rektor, wakil rektor, dekan, direktur pascasarjana, wakil dosen, dan unsur lain (ketua lembaga). Struktur senat terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota.

C. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik adalah Fakultas, Pascasarjana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

D. Unsur Pelaksana Teknis (UPT)

Unsur pelaksana teknis (UPT) adalah (i) UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UPT TIPD) Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UPT-TIPD), (ii) UPT Pengembangan Bahasa, (iii) UPT Perpustakaan, (iv) UPT Ma'had Al-Jami'ah.

E. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administrasi adalah satuan pelaksana administrasi Institut di bidang Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan.

F. Unsur Kelengkapan

Unsur kelengkapan pada IAIN Purwokerto terdiri atas: Dewan Penyantun IAIN, Ikatan Keluarga Alumni Institut Agama Islam Negeri (IKA IAIN) Purwokerto, dan STAIN Press.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menyelenggarakan program pendidikan Strata Satu (S-1), Strata Dua (S-2), dan Strata Tiga (S-3).

A. PROGRAM STRATA-1 (S-1)

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- a. Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c. Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- d. Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- e. Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- f. Jurusan/Prodi Tadris Matematika (TMA)
- g. Jurusan/Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- b. Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- c. Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah (MD)
- d. Jurusan/Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

3. Fakultas Syari'ah

- a. Jurusan/Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)
- b. Jurusan/Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
- c. Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara (HTN)
- d. Jurusan/Prodi Perbandingan Madzhab (PM)

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- a. Jurusan/Prodi Ekonomi Islam Syariah (ES)
- b. Jurusan/Prodi Perbankan Syariah (PS)
- c. Jurusan/Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (Mazawa)

5. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

- a. Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- b. Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama (SAA)
- c. Jurusan/Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)

B. PROGRAM STRATA DUA (S-2)

Program Strata Dua (S-2) IAIN Purwokerto terdiri dari enam program studi sebagai berikut :

1. Hukum Ekonomi Syariah (HES);

2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
3. Pendidikan Agama Islam (PAI);
4. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
5. Ekonomi Syariah (ES); dan
6. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

C. PROGRAM STRATA TIGA (S-3)

Program Strata Tiga (S-3) IAIN Purwokerto sebagai berikut :

1. Program Studi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan kontribusi dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan *Audited* Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

*Basis
Akuntansi*

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan *Audited* Tahun Anggaran 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan. Secara umum pengakuan pendapatan-LRA pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122)
 - Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan (425411)
 - Pendapatan biaya pendidikan (425412)
 - Pendapatan pendidikan lainnya (425419)
 - Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (425911)
 - Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (425912)

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131)
 - Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan (425411)
 - Pendapatan biaya pendidikan (425412)
 - Pendapatan pendidikan lainnya (425419)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak mencakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan jembatan dan bangunan air pada kementerian negara/lembaga sesuai kodefikasi barang milik negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada kementerian/lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018.
Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 2
Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Pengolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 kali dari DIPA awal. Untuk Revisi 1 adalah penghematan 1 dan buka blokir 1, Revisi 2 adanya penyesuaian halaman III DIPA, Revisi 3 adanya penghematan anggaran ke-2, Revisi 4 adanya penambahan pagu belanja pegawai (selisih tukin dosen terutang), Revisi 5 adanya buka blokir, Revisi 6 adanya penghematan ke-3, Revisi 7 adanya penghematan ke-4, Revisi 8 adanya penyesuaian halaman III DIPA, Revisi 9 adanya penyesuaian halaman III DIPA, Revisi 10 adanya pemutakhiran data POK dan Revisi 11 adanya penyelesaian pagu minus.

Revisi Pendapatan dan jenis belanja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Pendapatan dan Jenis Belanja pada Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	42.317.060.000	42.317.060.000
Jumlah Pendapatan	42.317.060.000	42.317.060.000
Belanja		
Belanja Pegawai	32.965.264.000	48.572.542.000
Belanja Barang	41.437.126.000	38.397.494.000
Belanja Modal	13.830.815.000	13.414.305.000
Belanja Bantuan Sosial	8.104.800.000	8.104.800.000
Jumlah Belanja	96.338.005.000	108.489.141.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp45.571.041.804,0
0*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.571.041.804,00 atau mencapai 107,69 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp42.317.060.000,00. Pendapatan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto terdiri dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122) sebesar Rp80.888.888,00 pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131) sebesar Rp30.195.000 pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan (425411) sebesar Rp381.750.000,00 pendapatan biaya pendidikan (425412) sebesar Rp44.532.432.000,00 pendapatan pendidikan lainnya (425419) sebesar Rp484.090.000,00 penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (425911) sebesar Rp13.163.729,00 penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (425912) sebesar Rp48.522.187,00.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2021

Kode	Uraian	31 Desember 2021		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	80.888.888	-
425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	-	30.195.000	-
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Perguruan Tinggi	517.500.000	381.750.000	73,77
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	41.024.560.000	44.532.432.000	108,55
425419	Pendapatan pendidikan lainnya	775.000.000	484.909.000	62,57
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	-	13.163.729	-
425912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	-	48.522.187	-
	Jumlah	42.317.060.000	45.571.860.804	107,69

Realisasi Pendapatan pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 18,66 persen dari realisasi pendapatan pada Tahun 2020. Adanya kenaikan realisasi pendapatan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ❖ Penambahan mahasiswa baru sehingga terdapat kenaikan pada pendapatan biaya pendidikan

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan Pada Tahun 2021 dan Tahun 2020

KODE	URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	80.888.888	86.139.888	(6,10)
425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	30.195.000	51.220.000	(41,05)
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	381.750.000	454.050.000	(15,92)
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	44.532.432.000	36.957.238.000	20,50
425419	Pendapatan Pendidikan lainnya	484.090.000	563.828.500	(14,14)
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	13.163.729	50.124.302	(73,74)
425912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	48.522.187	174.357.060	(72,17)
425913	Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu	-	67.184.641	-
	Jumlah	45.571.041.804	38.404.142.391	18,66

B.2 Belanja

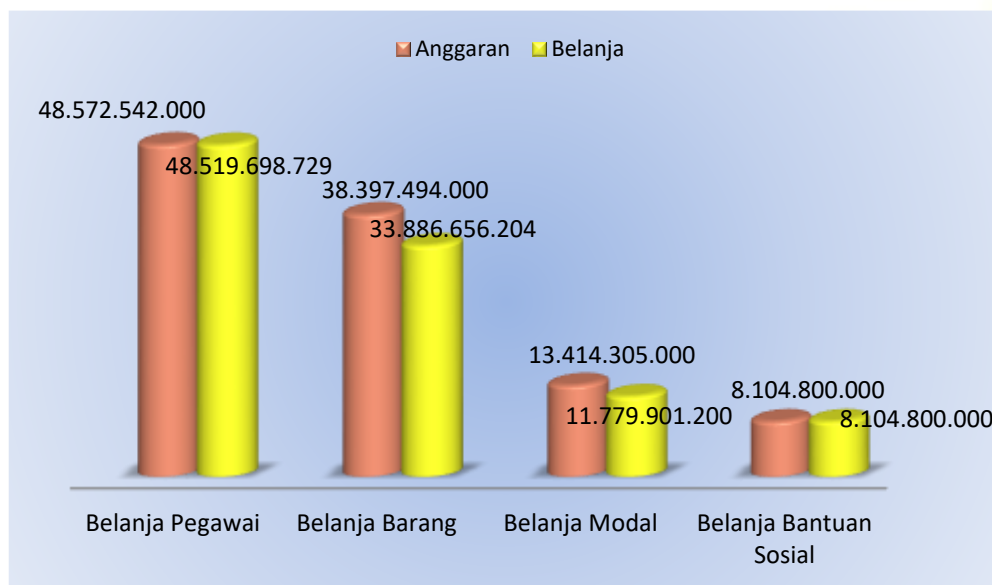
**Realisasi Belanja
Negara
Rp102.291.056.133,0
0**

Realisasi Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp102.291.056.133,00 atau 94,29 persen dari anggaran belanja sebesar Rp108.489.141.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021*

URAIAN	TAHUN 2021		% REAL ANGG.
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	48.572.542.000	48.550.904.413	99,96
Belanja Barang	38.397.494.000	33.886.663.204	88,25
Belanja Modal	13.414.305.000	11.779.901.200	87,82
Belanja Bantuan Sosial	8.104.800.000	8.104.800.000	100,00
Total Belanja Kotor	108.489.141.000	102.322.268.817	94,32
Pengembalian Belanja		(31.212.684)	
JUMLAH	108.489.141.000	102.291.056.133	94,29

*Grafik 1
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021*



Realisasi Belanja Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 27,39 persen dibandingkan realisasi Belanja Tahun 2020. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan dikarenakan adanya pembayaran selisih tunjangan kinerja untuk tenaga pendidik, pembayaran honorarium dosen tetap non PNS pada akun belanja pegawai, pembayaran sertifikasi dosen tetap non PNS serta adanya mutasi tambah pegawai sebanyak 1 orang;

2. Belanja barang mengalami kenaikan dari tahun lalu dikarenakan adanya perencanaan pelaksanaan anggaran yang sudah tersusun dengan baik di awal tahun anggaran;
3. Belanja bantuan sosial mengalami kenaikan dikarenakan penambahan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi atau sekarang disebut dengan KIP untuk tahun akademik 2020/2021.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	48.519.698.729	35.372.872.201	37,17
Belanja Barang	33.886.656.204	29.123.799.844	16,35
Belanja Modal	11.779.901.200	9.064.220.750	29,96
Belanja Bantuan Sosial	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32
Jumlah	102.291.056.133	80.297.092.795	27,39

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp48.519.698.729,00

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp48.519.698.729,00 dan Rp35.372872.201,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 44,18 persen dari realisasi Tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya pembayaran selisih tunjangan kinerja untuk tenaga pendidik, pembayaran gaji dosen non PNS dan sertifikasi dosen non PNS, penambahan CPNS tahun 2020 serta adanya mutasi masuk pegawai sebanyak 5 orang yaitu Saefudin, Isnaeni Putranti, Edhi Gunawan, Fadhil Ashari dan Siti Farida. Adanya pegawai yang pensiun sebanyak 4 orang yaitu Imam Sofingi, Zaenal Abidin, Riswati dan Siti Faizah Hidayati. Pegawai yang mutasi sebanyak 4 orang yaitu Masmin Afif, Saekan, Ahmad Chair Maulida, dan Supartini. Pegawai yang meninggal sebanyak 3 orang yaitu Nurma Ali ridlwan, A. Sangid, dan Nasihudin. Dan pegawai yang mengundurkan diri dari PNS adalah Fitri Astuti.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	29.085.024.833	25.227.708.597	15,29
Belanja Lembur	197.783.000	199.482.000	(0,85)
Belanja Tunj.Khusus&Belanja Pegawai Transito	17.496.518.080	9.026.809.347	93,83
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.771.578.500	931.934.120	90,10
Jumlah Belanja Kotor	48.550.904.413	35.385.934.064	37,20
Pengembalian Belanja Pegawai	(31.205.684)	(13.061.863)	138,91
Jumlah Belanja	48.519.698.729	35.372.872.201	37,17

Dalam tabel di atas, terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp31.205.684,00. Pengembalian belanja tersebut terdiri dari :

- a. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00067/423651/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan SP2D Nomor 21029301000888 tanggal 8 Maret 2021 sebesar Rp58,00;
- b. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00128/423651/2021 tanggal 25 Maret 2021 dengan SP2D Nomor 21029301001260 tanggal 24 Maret 2021 sebesar Rp136,00;
- c. Pengembalian tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00129/423651/2021 tanggal 24 Maret 2021 dengan SP2D Nomor 21029301001279 tanggal 26 Maret 2021 sebesar Rp1.110.000,00;
- d. Pengembalian tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00181/423651/2021 tanggal 07 April 2021 dengan SP2D Nomor 21029301001573 tanggal 9 April 2021 sebesar Rp740.000,00;
- e. Pengembalian tunjangan khusus/kinerja (512411) sesuai NTPN 117EC2G4UTKBRLVE tanggal 28 April 2021 sebesar Rp1.887.187,00;
- f. Pengembalian tunjangan khusus/kinerja (512411) sesuai NTPN 996913CIEO6O8NC5 tanggal 28 April 2021 sebesar Rp3.262.013,00;
- g. Pengembalian uang makan (511129) Bulan Februari 2021 sesuai NTPN 1A60CF3CIEO6O8KFBV tanggal 28 April 2021 sebesar Rp11.289.050,00;
- h. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00391/423651/2021 tanggal 3 September 2021 dengan SP2D Nomor 21029301002809 tanggal 4 September 2021 sebesar Rp93,00;
- i. Pengembalian tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00442/423651/2021 tanggal 14 September 2021 dengan SP2D Nomor 21029301003046 tanggal 14 September sebesar Rp5.550.000,00;

- j. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) dan tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00475/423651/2021 tanggal 21 September 2021 dengan SP2D Nomor 21029301003237 tanggal 22 September 2021 masing-masing sebesar Rp142,00 dan Rp1.850.000;
- k. Pengembalian tunjangan fungsional PNS (511124) sesuai NTPN 006370N9V8L6MA4I tanggal 17 September 2021 sebesar Rp375.000,00;
- l. Pengembalian tunjangan fungsional PNS (511124) sesuai NTPN 123347QLTT89UA96 tanggal 17 September 2021 sebesar Rp700.000,00;
- m. Pengembalian tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00581/423651/2021 tanggal 29 Juli 2021 dengan SP2D Nomor 21029301003936 tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp740.000,00;
- n. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00579/423651/2021 tanggal 29 Juli 2021 dengan SP2D Nomor 21029301003937 tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp185,00;
- o. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00582/423651/2021 tanggal 30 Juli 2021 dengan SP2D Nomor 21029301003955 tanggal 30 Juli 2021 masing-masing sebesar Rp102,00 dan Rp370.000;
- p. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00774/423651/2021 tanggal 17 September 2021 dengan SP2D Nomor 21029301005012 tanggal 17 September 2021 sebesar Rp41,00;
- q. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 01026/423651/2021 tanggal 4 November 2021 dengan SP2D Nomor 21029301006247 tanggal 04 November 2021 sebesar Rp411,00;
- r. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) dan tunjangan umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 01028/423651/2021 tanggal 4 November 2021 dengan SP2D Nomor 21029301006248 tanggal 04 November 2021 sebesar Rp300,00 dan Rp3.330.000,00;
- s. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 01059/423651/2021 tanggal 9 November 2021 dengan SP2D Nomor 21029301006376 tanggal 10 November 2021 sebesar Rp100,00;
- t. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 01309/423651/2021 tanggal 7 Desember 2021 dengan SP2D Nomor 21029301007441 tanggal 8 Desember 2021 sebesar Rp404,00.

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp33.886.656.204,0
0

Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp33.886.656.204,00 dan Rp29.123.799.844,00, Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 16,35 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2020.

Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Sudah dibentuk pejabat perbendaharaan dari awal tahun anggaran;
2. Perencanaan pelaksanaan realisasi kegiatan sudah dirancang dari awal tahun anggaran;
3. Perencanaan pelaksanaan realisasi atas penelitian dan pengabdian dosen di rencanakan pada Tahun 2021.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional (5211)	8.664.692.923	9.646.716.581	(10,18)
Belanja Barang Non Operasional (5212)	15.961.673.428	6.935.772.437	130,14
Belanja Jasa (5221)	1.625.904.966	3.563.360.259	(54,37)
Belanja Pemeliharaan (5231)	2.425.574.696	2.284.385.543	6,18
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.631.912.627	1.660.255.430	58,52
Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)	-	-	-
Belanja Barang Persediaan (5218)	187.261.500	194.375.000	(3,66)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	94.877.200	158.908.564	(40,29)
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	209.891.500	373.954.030	(43,87)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.084.874.364	4.187.056.500	(50,21)
Belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi COVID-19 (523114)	-	31.581.000	-
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526311)	-	97.581.000	-
Jumlah Belanja Kotor	33.886.663.204	29.133.946.344	16,31
Pengembalian Belanja	(7.000)	(10.146.500)	
Jumlah Belanja	33.886.656.204	29.123.799.844	16,35

Dalam table di atas, untuk Tahun 2021 terdapat pengembalian belanja barang sebesar Rp7.000,00. Pengembalian belanja tersebut terdiri dari :

- a. Pengembalian belanja transport penyuluh agama Islam mutiara hikmah di Kec. Sumbang Fakultas Dakwah dengan nomor NTPN : 23AC82G4UU5LJK2G tanggal 8 Oktober 2021 sebesar Rp4.000,00. Pengembalian tersebut karena kesalahan penjumlahan pada daftar dari *leading sector*;

- b. Pengembalian jasa marga kendaraan operasional H 1043 LF ke Surakarta dengan nomor NTPN : 7911C1JNF3JP5ICP tanggal 25 Oktober 2021 sebesar Rp1.500,00. Pengembalian tersebut karena kesalahan hitung;
- c. Pengembalian jasa marga kendaraan operasional dengan nomor NTPN : EBE953CIEORBQR0P tanggal 19 November 2021 sebesar Rp1.500,00. Pengembalian tersebut karena kesalahan hitung.

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp11.779.901.200,0
0

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.779.901.200,00 dan Rp9.064.220.750,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020.

Realisasi belanja modal pada Tahun 2021 adalah pembelian peralatan dan mesin sebanyak 612 unit senilai Rp4.767.065.200,00, penyelesaian pembangunan dengan KDP Rp2.682.195.000,00, penambahan nilai gedung dan bangunan Rp3.850.146.000,00 dan Aset tetap lainnya senilai Rp480.495.000,00.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	Naik (Turun) % Realisasi
Belanja Modal Tanah	0	8.706.496.250	0
Belanja Modal peralatan dan mesin	4.767.065.200	357.724.500	1.232,61
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.682.195.000	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.850.146.000	0	
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	480.495.000	0	0
Belanja Modal BLU	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	11.779.901.200	9.064.220.750	29,96
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	11.779.901.200	9.064.220.750	29,96

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp8.706.496.250,00.

*Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	Naik (Turun) % Realisasi
Belanja Modal Tanah	0	8.706.496.250	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	8.706.496.250	0,00
Pengembalian Belanja Modal Tanah	0	0	-
Jumlah Belanja	0	8.706.496.250	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal peralatan dan mesin Rp4.767.065.200,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 adalah sebesar Rp4.767.065.200,00 mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa :

1. Pengadaan Handy Talky (HT) sebanyak 17 buah sesuai SPM Nomor 00058/423651/2021 Tanggal 5 Maret 2021 dan SP2D Nomor 210291303000549 Tanggal 8 Maret 2021;
2. Pengadaan telephone PABX sebanyak 24 buah sesuai SPM Nomor 00061/423651/2021 Tanggal 5 Maret 2021 dan SP2D Nomor 210291303000550 Tanggal 8 Maret 2021;
3. Pengadaan printer KTM sebanyak 1 buah sesuai SPM Nomor 00110/423651/2021 Tanggal 18 Maret 2021 dan SP2D Nomor 210291303000720 Tanggal 19 Maret 2021;
4. Pengadaan P.C Unit sebanyak 20 buah sesuai SPM Nomor 00135/423651/2021 Tanggal 26 Maret 2021 dan SP2D Nomor 210291303000797 Tanggal 29 Maret 2021, P.C Unit sebanyak 50 buah sesuai SPM Nomor 00514/423651/2021 Tanggal 05 Juli 2021 dan SP2D Nomor 210291302000439 Tanggal 5 Juli 2021;
5. Pengadaan printer sebanyak 35 buah sesuai SPM Nomor 00198/423651/2021 Tanggal 12 April 2021 dan SP2D Nomor 210291303001024 Tanggal 13 April 2021;

6. Pengadaan lemari kayu sebanyak 1 buah, meja kerja kayu sebanyak 1 buah, sice sebanyak 1 buah, Kasur/springbed sebanyak 1 buah sesuai SPM Nomor 00278/423651/2021 Tanggal 29 April 2021 dan SP2D Nomor 210291303001259 Tanggal 29 April 2021, meja kerja dan kursi sesuai SPM Nomor 00667/423651/2021 Tanggal 23 Agustus 2021 dan SP2D Nomor 210291303002791 Tanggal 23 Agustus 2021;
7. Pengadaan Televisi , spliter HDMI sebanyak 1 unit, dan telephone mobile sesuai SPM Nomor 00350/423651/2021 Tanggal 20 Mei 2021 dan SP2D Nomor 210291303001654 Tanggal 24 Mei 2021;
8. Pengadaan A.C Split sebanyak 20 buah sesuai SPM Nomor 00390/423651/2021 Tanggal 3 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303001783 Tanggal 3 September 2021;
9. Pengadaan Televisi sesuai SPM Nomor 00389/423651/2021 Tanggal 3 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303001783 Tanggal 3 September 2021;
10. Pengadaan camera video sebanyak 1 buah sesuai SPM Nomor 00422/423651/2021 Tanggal 10 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303001868 Tanggal 10 September 2021;
11. Pengadaan telephone mobile sesuai SPM Nomor 00487/423651/2021 Tanggal 23 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303002052 Tanggal 23 September 2021;
12. Pengadaan lemari besi/metal sebanyak 30 buah, rak besi sebanyak 6 buah, dan kursi besi/metal sebanyak 176 buah sesuai SPM Nomor 00553/423651/2021 Tanggal 21 Juli 2021 dan SP2D Nomor 210291302000467 Tanggal 23 Juli 2021;
13. Pengadaan alat rumah tangga lainnya (*home use*) sesuai SPM Nomor 00614/423651/2021 Tanggal 04 Agustus 2021 dan SP2D Nomor 210291303002572 Tanggal 05 Agustus 2021, SPM Nomor 00678/423651/2021 Tanggal 23 Agustus 2021 dan SP2D Nomor 210291303002792 Tanggal 23 Agustus 2021;
14. Pengadaan server sesuai SPM Nomor 00764/423651/2021 Tanggal 13 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303003145 Tanggal 13 September 2021;
15. Pengadaan server sesuai SPM Nomor 00797/423651/2021 Tanggal 11 Oktober 2021 dan SP2D Nomor 210291303003557 Tanggal 12 Oktober 2021;
16. Pengadaan kursi kerja sesuai SPM Nomor 00929/423651/2021 Tanggal 25 Oktober 2021 dan SP2D Nomor 210291303003815 Tanggal 26 Oktober 2021;

17. Pengadaan LCD Projector sesuai SPM Nomor 01217/423651/2021 Tanggal 24 November 2021 dan SP2D Nomor 210291303004353 Tanggal 25 November 2021;
18. Pengadaan station wagon sesuai SPM Nomor 01224/423651/2021 Tanggal 26 November 2021 dan SP2D Nomor 210291303004395 Tanggal 29 November 2021;
19. Pengadaan televisi sesuai SPM Nomor 01246/423651/2021 Tanggal 30 November 2021 dan SP2D Nomor 210291302000808 Tanggal 30 November 2021.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
White board	0	30.000.000	0,00
Station Wagon	530.500.000	0	0,00
Lemari Besi/Metal	102.600.000	4.250.000	2314,12
Lemari Kayu	3.410.000	0	0,00
Rak Besi	59.827.500	0	0,00
LCD Projector/infocus	155.000.000	0	0,00
Meja Kerja Kayu	187.695.900	80.000.000	134,62
Kursi Besi/Metal	352.286.000	29.128.000	1109,44
Sice	20.635.000	0	0,00
Meja Rapat	51.941.000	0	0,00
Kasur/Spring Bed	6.070.000	0	0,00
Sofa	40.840.000	0	0,00
Lemari Es	4.796.000	0	0,00
A.C. Split	210.088.000	194.946.500	7,77
Televisi	309.879.500	0	0,00
Loudspeaker	3.300.000	0	0,00
Camera Video	18.590.000	0	0,00
Bracket Standing Peralatan	13.654.300	0	0,00
Alat Rumah Tangga lainnya (<i>Home Use</i>)	17.754.000	19.400.000	(8,48)
Telephone (PABX)	111.913.000	0	0,00
Telephone Mobile	28.410.500	0	0,00
Handy Talky (HT)	32.385.000	0	0,00
P.C Unit	741.950.000	0	0,00
Lap Top	195.160.000	0	0,00
Monitor	4.950.000	0	0,00
Printer (Peralatan Personal Komputer)	122.310.000	0	0,00
Server	1.437.700.000		0,00
Spliter HDMI	3.419.500	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.767.065.200	357.724.500	1232,61
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	4.767.065.200	357.724.500	1232,61

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

***Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp6.532.341.000,00***

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.532.341.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 terdapat realisasi pembangunan pintu gerbang kampus I, pembangunan pagar dan pintu gerbang kampus II, pembangunan jembatan kampus II, pembangunan galeri ATM serta penambahan nilai gedung dan bangunan pada gedung rektorat, FEBI, Perpustakaan, Laboratorium agama, GSC, auditorium baru dan laboratorium FTIK.

*Tabel 14
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pembangunan pintu gerbang kampus I	811.836.000	-	0
Pembangunan pagar dan pintu gerbang kampus II	1.584.659.000	-	0
Pembangunan Jembatan Kampus II	200.000.000	-	0
Pembangunan Galeri ATM	85.700.000	-	0
Penambahan nilai gedung dan bangunan	3.850.146.000	-	0
Jumlah Belanja Kotor	6.532.341.000	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0
Jumlah Belanja	6.532.341.000	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

***Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0,00***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi Tahun 2020. Hal ini disebabkan sudah tidak ada belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada Kementerian Agama Republik Indonesia karena bukan tupoksi sehingga untuk belanja tersebut dialihkan pada belanja modal gedung dan bangunan.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

***Belanja Modal
Lainnya
Rp480.495.000,00***

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp480.495.000,00 dan Rp0,00. Pada Tahun 2021 terdapat realisasi untuk belanja modal lainnya berupa :

1. Pengadaan koleksi bahan tercetak senilai Rp106.189.000,00 sesuai SPM Nomor 00366/423651/2021 Tanggal 25 Mei 2021 dan SP2D Nomor 210291302000330 Tanggal 25 Mei 2021;

2. Pengadaan e-book lokal senilai Rp33.090.000,00 sesuai SPM Nomor 00434/423651/2021 Tanggal 10 September 2021 dan SP2D Nomor 210291302000378 Tanggal 11 September 2021;
3. Pengadaan gamelan senilai Rp199.900.000,00 sesuai SPM Nomor 00488/423651/2021 Tanggal 23 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303002054 Tanggal 23 September 2021;
4. Pengadaan e-book asing senilai Rp91.816.000 sesuai SPM Nomor 00546/423651/2021 Tanggal 13 Juli 2021 dan SP2D Nomor 2102913020000450 Tanggal 14 Juli 2021;
5. Pengadaan Sistem Informasi Pegawai senilai Rp49.500.000,00 sesuai SPM Nomor 01534 Tanggal 14 Desember 2021 dan SP2D Nomor 210291301007814 Tanggal 15 Desember 2021.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

***Belanja Bantuan
Sosial
Rp8.104.800.000,00***

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.104.800.000,00 dan Rp6.736.200.000,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Realisasi tersebut pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 29,54 persen dibandingkan Tahun 2020. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan untuk mahasiswa berupa beasiswa bidik misi yang memang diberikan dari pemerintah pusat. Peningkatan belanja bantuan sosial Tahun 2021 direalisasikan per triwulan. Realisasi belanja bantuan sosial pada Tahun 2021 sebagai berikut:

1. SPM Nomor 00188/423651/2021 Tanggal 19-04-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303001139 Tanggal 20-04-2021 sebesar Rp343.200.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2017 sebanyak 104 mahasiswa untuk Bulan Januari s.d Maret 2021;
2. SPM Nomor 00189/423651/2021 Tanggal 19-04-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303001150 Tanggal 20-04-2021 sebesar Rp396.000.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2018 sebanyak 120 mahasiswa untuk Bulan Januari s.d Maret 2021;
3. SPM Nomor 00190/423651/2021 Tanggal 19-04-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303001151 Tanggal 20-04-2021 sebesar Rp419.100.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2019 sebanyak 127 mahasiswa untuk Bulan Januari s.d Maret 2021;

4. SPM Nomor 00191/423651/2021 Tanggal 19-04-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303001140 Tanggal 20-04-2021 sebesar Rp742.500.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2020 sebanyak 225 mahasiswa untuk Bulan Januari s.d Maret 2021;
5. SPM Nomor 00573/423651/2021 Tanggal 28-07-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303002498 Tanggal 30-07-2021 sebesar Rp343.200.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2017 sebanyak 104 mahasiswa untuk Bulan April s.d September 2021;
6. SPM Nomor 00574/423651/2021 Tanggal 28-07-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303002497 Tanggal 30-07-2021 sebesar Rp396.000.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2018 sebanyak 120 mahasiswa untuk Bulan April s.d Juli 2021;
7. SPM Nomor 00575/423651/2021 Tanggal 28-07-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303002493 Tanggal 30-07-2021 sebesar Rp419.100.000,00 yaitu bidik misi on going tahun 2019 sebanyak 127 mahasiswa untuk Bulan April s.d Juli 2021;
8. SPM Nomor 00576/423651/2021 Tanggal 28-07-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303002492 Tanggal 30-07-2021 sebesar Rp742.500.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2020 sebanyak 225 mahasiswa untuk Bulan April s.d Juli 2021;
9. SPM Nomor 00968/423651/2021 Tanggal 01-11-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303003921 Tanggal 02-11-2021 sebesar Rp396.000.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2018 sebanyak 120 mahasiswa untuk Bulan Juli s.d September 2021;
10. SPM Nomor 00969/423651/2021 Tanggal 01-11-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303003920 Tanggal 02-11-2021 sebesar Rp419.100.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2019 sebanyak 127 mahasiswa untuk Bulan Juli s.d September 2021;
11. SPM Nomor 00970/423651/2021 Tanggal 01-11-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303003919 Tanggal 02-11-2021 sebesar Rp742.500.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2020 sebanyak 225 mahasiswa untuk Bulan Juli s.d September 2021;
12. SPM Nomor 01088/423651/2021 Tanggal 16-11-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303004220 Tanggal 17-11-2021 sebesar Rp1.188.000.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2021 sebanyak 180 mahasiswa untuk Bulan Juli s.d Desember 2021;

13. SPM Nomor 01294/423651/2021 Tanggal 06-12-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303004733 Tanggal 07-12-2021 sebesar Rp396.000.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2018 sebanyak 120 mahasiswa untuk Bulan Oktober s.d Desember 2021;
14. SPM Nomor 01295/423651/2021 Tanggal 06-12-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303004732 Tanggal 07-12-2021 sebesar Rp419.100.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2019 sebanyak 127 mahasiswa untuk Bulan Oktober s.d Desember 2021;
15. SPM Nomor 01296/423651/2021 Tanggal 06-12-2021 sesuai SP2D Nomor 210291303004731 Tanggal 07-12-2021 sebesar Rp742.500.000,00 yaitu KIP kuliah on going tahun 2020 sebanyak 225 mahasiswa untuk Bulan Oktober s.d Desember 2021.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja bantuan sosial untuk Perlindungan Sosial dalam bentuk uang	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32
Jumlah Belanja Kotor	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Pada periode pelaporan terdapat perubahan rekening giro bendahara pengeluaran menjadi rekening virtual sesuai dengan Surat dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri Nomor B-1359/DJ.I/KU.04.2/05/2021 Tanggal 5 Mei 2021 tentang permohonan *cut-off* dan pemindahbukuan serta Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Jakarta IV Nomor S-1997/WPB.12/KP.04/2021 Tanggal 11 Mei 2021 tentang Pemindahbukuan dan Penutupan Rekening Lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. Maka, berdasarkan surat tersebut di atas, IAIN Purwokerto melakukan langkah-langkah tentang penutupan rekening giro menjadi rekening virtual sesuai dengan petunjuk yang ada sehingga rekening virtual untuk IAIN Purwokerto telah diterbitkan dengan nama BPG 029 IAIN PURWOKERTO dengan Rekening Virtual (RV) 652734236511000 dan mulai aktif digunakan tanggal 24 Mei 2021.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel 16
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Keterangan	31 Desember 2021	Keterangan	31 Desember 2020
BPG 029 IAIN PURWOKERTO, 652734236511000	-	BPG : 029 IAIN Purwokerto, 0077-01-000378-30-1	0
Kuitansi UP	-	Kuitansi UP	0
BP Uang Muka	-	BP Uang Muka	0
Uang Tunai di Brankas	-	Uang Tunai di Brankas	0
Jumlah	-	Jumlah	0
BP LS Bendahara	-	BP LS Bendahara	0
BP Lain-Lain	-		
Selisih Uang Kecil	-	Selisih Uang Kecil	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	Kas di Bendahara Pengeluaran	0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 17

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	Keterangan	31 Desember 2020
BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 0077-01-000541-30-2		BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 0077-01-000541-30-2	0
RPL029PSIAINPWTUTK OPRSDANB, 007701001633306	0	RPL029PSIAINPWTUTK OPRSDANB, 007701001633306	0
BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 1040662077		BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 1040662077	0
BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 905547092		BPN 029 IAIN PURWOKERTO, 905547092	0
Uang Tunai	0	Uang Tunai	0
Jumlah	-	Jumlah	0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp15.887.653,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp15.887.653,00 dan Rp20.771.696,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2021 pada satker IAIN Purwokerto dengan rincian sebagai berikut :

- Kelebihan pembayaran uang makan PNS Bulan Desember 2021 karena perkiraan perhitungan uang makan Bulan Desember 2021 di hitung maksimal, tetapi setelah adanya rekap kehadiran Bulan Desember 2021 ternyata tidak maksimal sehingga harus di kembalikan ke Kas Negara dengan pengembalian TAYL (425911) sesuai NTPN : B917C3CIF17RUK6R Tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp8.939.250,00;

- Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dosen Bulan Desember 2021 karena perkiraan perhitungan tunjangan kinerja dosen Bulan Desember 2021 di hitung maksimal, tetapi setelah adanya rekap kehadiran Bulan Desember 2021 ternyata tidak maksimal sehingga harus di kembalikan ke Kas Negara dengan pengembalian TAYL (425911) sesuai NTPN : 9A7498N3E0M6CM2N Tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp4.834.050,00;
- Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai Bulan Desember 2021 karena perkiraan perhitungan tunjangan kinerja pegawai Bulan Desember 2021 di hitung maksimal, tetapi setelah adanya rekap kehadiran Bulan Desember 2021 ternyata tidak maksimal sehingga harus di kembalikan ke Kas Negara dengan pengembalian TAYL (425911) sesuai NTPN : BC4FC48VURQ8BL14 Tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp1.734.353,00;
- Kelebihan pembayaran belanja honorarium penulis artikel Bulan Desember 2021, perkiraan perhitungan sudah di hitung maksimal tetapi pada pelaksanaan tidak maksimal sehingga di kembalikan ke Kas Negara dengan pengembalian TAYL (425912). Kelebihan tersebut masih ditagihkan kepada penerima honorarium tersebut.

C.4 Piutang PNBP

*Piutang PNBP
Rp0,00*

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
TPA
Rp0,00*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0,00*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

C.8 Beban Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0,00*

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp2.611.500.000,
00*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.611.500.000,00 dan Rp2.324.220.000,00.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Pencatatan pendapatan yang masih harus diterima sesuai dengan Keputusan Rektor IAIN Purwokerto Nomor 2043 Tahun 2021 tentang Pedoman Cuti, Drop Out, dan Pengunduran Diri Mahasiswa IAIN Purwokerto. Keputusan Rektor tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1068 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penerimaan Negara Bukan Pajak Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Pada Kementerian Agama.

C.10 Persediaan

*Persediaan
Rp95.721.370,00*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp95.721.370,00 dan Rp293.507.230,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	95.721.370	293.507.230
Jumlah	95.721.370	293.507.230

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

Tanah
Rp172.391.162.3
20,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Institut Agama Islam Negeri Purwokerto per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp172.391.162.320,00 dan Rp172.236.662.320,00.

Terdapat penambahan tanah pada Tahun 2021, karena adanya hibah tanah dari Bapak Yusuf Noor dengan perjanjian hibah atau BAST Nomor : 450/In.17//R/02/2021 Tanggal 5 Februari 2021, Register Penetapan Hibah IAIN Purwokerto dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Jawa Tengah dengan Nomor Register Hibah 29EBPNPA.

Pengajuan ke KPPN Purwokerto dengan MPHL BJS Nomor 00255/423651/2021 Tanggal 26 April 2021 dengan Persetujuan MPHL BJS Nomor 1037592943 Tanggal 27 April 2021 dari KPPN Purwokerto.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	172.236.662.320
Mutasi tambah:	
Hibah	154.500.000
Mutasi kurang:	
Rerevaluasi	0
Saldo per 31 Desember 2021	172.391.162.320
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	0
Nilai Buku per 31 Desember 2021	172.391.162.320

Mutasi Tambah:

Hibah Tanah senilai Rp154.500.000,00 dari Bapak Yusuf Noor dengan lokasi di Desa Kaliori Kecamatan Kali Bagor Kabupaten Banyumas dengan sertifikat Hak Milik Atas Nama Yusuf Noor No.3564 seluas 1.474 m² sesuai surat ukur No.01844/Kaliori/2020 Tanggal 25/02/2020.

Tanah seluas 2.075 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 20.850 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 717 m² yang terletak di Jl.Jend.A.Yani No.40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 2.190 m² yang terletak di Jl.Jend.A.Yani No. 40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 2.200 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 4.623 m² yang terletak di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 1.510 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 4.160 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh IAIN Purwokerto.

Tabel 19
Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2021

No	Luas	Lokasi	Nilai per 31 Desember 2021
1	2.075 m ²	Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto	10.918.452.000
2	20.850 m ²	Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto	65.651.664.000
3	717 m ²	Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto	3.852.233.000
4	2.190 m ²	Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto	10.732.151.000
5	2.200 m ²	Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto	10.781.157.000
6	4.623 m ²	Kel.Sokanegara Kec.Purwokerto Timur	19.498.431.000
7	1.510 m ²	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	7.368.684.000
8	4.160 m ²	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	19.576.482.000
9	15.775 m ²	Desa Kaliori Kec. Kalibagor Kab. Banyumas	381.617.804
10	23.819 m ²	Desa Kaliori Kec. Kalibagor Kab. Banyumas	624.812.124
11	19.364 m ²	Desa Kaliori Kec. Kalibagor Kab. Banyumas	468.570.072
12	1.086 m ²	Jl Jend A Yani Purwokerto	2.128.176.500
13	1.786 m ²	Kelurahan Sokanegara Kec. Purwokerto Timur	255.900.000
14	590 m ²	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	4.379.350.000
15	608 m ²	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	4.429.516.000
16	1.266 m ²	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	8.694.996.250
17	45.741 m ²	Karangsentul, Padamara Purbalingga	993.121.554
18	192 m ²	Karangsentul, Padamara Purbalingga	4.169.000
19	18.723 m ²	Karangjengkol, Kutasari Purbalingga	224.627.016
20	106.046 m ²	Karangjengkol, Kutasari Purbalingga	1.272.552.000
21	1.474 m ²	Desa Kaliori Kec. Kalibagor Kab. Banyumas	154.500.000
JUMLAH			172.391.162.320

Tanah seluas 15.770 m² yang terletak di Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor merupakan hibah dari KPIP dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Terdapat koreksi pada luas tanah 15.770 m² menjadi 15.775 m² karena adanya pengukuran ulang oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas dengan Surat Keterangan Nomor : B-959/In.17/KU.001/12/2021 Tanggal 28 Desember 2021.

Tanah seluas 45.183 m² yang terletak di Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor merupakan hibah dari KPIP dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Terdapat koreksi pada luas tanah 45.183 m² menjadi 23.819 m² dan 19.364 m² karena semula satu sertifikat setelah dilakukan pengukuran ulang oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas sertifikat dipecah menjadi dua dikarenakan adanya aliran sungai dengan Surat Keterangan Nomor : B-959/In.17/KU.001/12/2021 Tanggal 28 Desember 2021.

Tanah seluas 1.097 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani Purwokerto merupakan hibah dari KPIP dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Terdapat koreksi pada luas tanah 1.097 m² menjadi 1.086 m² karena adanya pengukuran ulang oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas dengan Surat Keterangan Nomor : B-959/In.17/KU.001/12/2021 Tanggal 28 Desember 2021.

Tanah seluas 1.786 m² yang terletak di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur merupakan hibah dari KPIP dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 590 m² yang terletak di Jl. Jend. A. Yani Rt 01 Rw 01 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 608 m² terletak di Jl. Jend. A. Yani Rt 01 Rw 01 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 1.266 m² terletak di Jl. Jend. A. Yani Rt 01 Rw 01 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 45.741 m² yang terletak di Kelurahan Karangsentul Kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga merupakan hibah dari Pemda Kabupaten Purbalingga dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 192 m² yang terletak di Kelurahan Karangsentul Kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga merupakan hibah dari Pemda Kabupaten Purbalingga dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 18.723 m² yang terletak di Desa Karangjengkol Kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga merupakan hibah dari Pemda Kabupaten Purbalingga dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 106.046 m² yang terletak di Desa Karangjengkol Kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga merupakan hibah dari Pemda Kabupaten Purbalingga dan pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto. Tanah seluas 1.474 m² yang terletak di Desa Kaliiori Kecamatan Kali Bagor Kabupaten Purbalingga yang merupakan hibah dari Bapak Yusuf Noor pada tanggal pelaporan dikuasai oleh IAIN Purwokerto.

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp37.389.665.05
5,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp37.389.665.055,00 dan Rp33.020.007.855,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	33.020.007.855
Mutasi tambah:	
Pembelian	4.767.065.200
Mutasi kurang:	(397.408.000)
Saldo per 31 Desember 2021	37.389.665.055
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(30.099.538.202)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	7.290.126.853

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- a. Pembelian station wagon sebanyak 1 unit senilai Rp530.500.000,00;
- b. Pembelian lemari besi/metal sebanyak 30 buah senilai Rp102.600.000,00;
- c. Pembelian lemari kayu sebanyak 1 buah senilai Rp3.410.000,00;
- d. Pembelian rak besi sebanyak 6 buah senilai Rp59.827.500,00;
- e. Pembelian LCD *Projector/Infocus* sebanyak 25 buah senilai Rp155.000.000,00;
- f. Pembelian meja kerja kayu sebanyak 78 buah senilai Rp187.695.900,00;
- g. Pembelian kursi besi/metal sebanyak 224 buah senilai Rp352.286.000,00;
- h. Pembelian sice sebanyak 3 buah senilai Rp20.635.000,00;
- i. Pembelian meja rapat sebanyak 5 buah senilai Rp51.941.000,00;
- j. Pembelian kasur/spring bed sebanyak 1 buah senilai Rp6.070.000,00;
- k. Pembelian sofa sebanyak 16 set senilai Rp40.840.000,00;
- l. Pembelian lemari es sebanyak 1 buah senilai Rp4.796.000,00;
- m. Pembelian A.C Split sebanyak 22 buah senilai Rp210.088.000,00;
- n. Pembelian televisi sebanyak 7 buah senilai Rp309.879.500,00;
- o. Pembelian loudspeaker sebanyak 1 buah senilai Rp3.300.000,00;
- p. Pembelian camera video sebanyak 1 buah senilai Rp18.590.000,00;
- q. Pembelian bracket standing peralatan sebanyak 3 buah senilai Rp13.654.300,00;
- r. Pembelian alat rumah tangga lainnya (*home use*) sebanyak 4 buah senilai Rp17.754.000,00;
- s. Pembelian telephone (PBAX) sebanyak 24 buah senilai Rp111.913.000,00;
- t. Pembelian telephone mobile sebanyak 9 buah senilai Rp28.410.500,00;
- u. Pembelian handy talky (HT) sebanyak 17 buah senilai Rp32.385.000,00;
- v. Pembelian P.C Unit sebanyak 70 buah senilai Rp741.950.000,00;
- w. Pembelian lap top sebanyak 17 buah senilai Rp195.160.000,00;
- x. Pembelian monitor sebanyak 3 buah senilai Rp4.950.000,00;
- y. Pembelian printer (*personal computer*) sebanyak 40 buah senilai Rp122.310.000,00;
- z. Pembelian server sebanyak 2 buah senilai Rp1.437.700.000,00;
- aa. Pembelian splitter HDMI sebanyak 1 buah senilai Rp3.419.500,00;

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

- Penghentian aset dari penggunaannya berupa station wagon sebanyak 1 unit senilai Rp174.100.000,00;
- Penghentian aset dari penggunaannya berupa kursi kayu sebanyak 1.651 unit senilai Rp223.308.000,00 sesuai Keputusan Rektor Nomor 963 Tahun 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Selain Tanah, Bangunan, dan/atau Kendaraan Tanggal 29 Desember 2021.

C.16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp160.744.518.1
52,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp160.744.518.152,00 dan Rp154.129.302.152,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	154.129.302.152
Mutasi tambah:	6.615.216.000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2021	160.744.518.152
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2021	(15.419.264.451)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	145.325.253.701

Mutasi tambah pada gedung dan bangunan berupa :

- ❖ Penyelesaian pembangunan dengan KDP kode 4.01.01.30.999 Bangunan Lainnya dengan nilai Rp285.700.000,00 kode 4.04.01.04.001 Pagar Permanen dengan nilai Rp2.396.495.000,00;
- ❖ Pengembangan nilai aset kode 4.01.01.09.001 bangunan gedung pertemuan permanen senilai Rp398.900.000,00 dan kode 4.01.01.10.001 bangunan gedung pendidikan permanen senilai Rp389.605.000,00;
- ❖ Pengembangan melalui KDP dengan nilai Rp3.144.516.000,00.

C.17 Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan dan
Jembatan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0,00*

Saldo Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

C.18 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp4.032.462.080,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp4.032.462.080,00 dan Rp3.601.467.080,00.

Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3.601.467.080
Mutasi tambah:	483.436.655
Mutasi kurang:	(52.441.655)
Saldo per 31 Desember 2021	4.032.462.080
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(82.107.550)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	3.950.354.530

Mutasi tambah berupa:

- Pengadaan koleksi bahan tercetak senilai Rp106.189.000,00 sesuai SPM Nomor 00366/423651/2021 Tanggal 25 Mei 2021 dan SP2D Nomor 210291302000330 Tanggal 25 Mei 2021;
- Pengadaan e-book lokal senilai Rp33.090.000,00 sesuai SPM Nomor 00434/423651/2021 Tanggal 10 September 2021 dan SP2D Nomor 210291302000378 Tanggal 11 September 2021;
- Pengadaan gamelan senilai Rp199.900.000,00 sesuai SPM Nomor 00488/423651/2021 Tanggal 23 September 2021 dan SP2D Nomor 210291303002054 Tanggal 23 September 2021;
- Pengadaan e-book asing senilai Rp91.816.000 sesuai SPM Nomor 00546/423651/2021 Tanggal 13 Juli 2021 dan SP2D Nomor 2102913020000450 Tanggal 14 Juli 2021;
- Pengadaan Sistem Informasi Pegawai senilai Rp49.500.000,00 sesuai SPM Nomor 01534 Tanggal 14 Desember 2021 dan SP2D Nomor 210291301007814 Tanggal 15 Desember 2021.

Mutasi kurang berupa:

- ♣ Alat musik tradisional/daerah sebanyak 3 buah senilai Rp44.941.655,00 karena adanya update aplikasi SIMAK BMN sehingga dilakukan normalisasi pada transaksi tersebut;
- ♣ Lukisan cat air sebanyak 1 buah senilai Rp7.500.000,00 update aplikasi SIMAK BMN sehingga dilakukan normalisasi pada transaksi tersebut.

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Jika penyelesaian pekerjaan suatu aset tetap melebihi dan/atau melewati 1 (satu) periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp45.600.910.203,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp45.600.910.203,00 dan Rp39.050.702.280,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

*Tabel 20
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	37.389.665.055	30.099.538.202	7.290.126.853
2	Gedung dan Bangunan	160.744.518.152	15.419.264.451	145.325.253.701
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	4.032.462.080	82.107.550	3.950.354.530
JUMLAH		202.166.645.287	45.600.910.203	156.565.735.084

C.21 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp734.293.450,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp734.293.450,00 dan Rp684.793.450,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan periode 31 Desember 2020	684.793.450
Mutasi tambah:	49.500.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	734.293.450
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(690.980.950)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	43.312.500

Mutasi tambah pada aset tak berwujud adalah pengadaan Sistem Informasi Pegawai senilai Rp49.500.000,00 sesuai SPM Nomor 01534 Tanggal 14 Desember 2021 dan SP2D Nomor 210291301007814 Tanggal 15 Desember 2021.

C.22 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain
Rp295.544.500,00*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp295.544.500,00 dan Rp295.544.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	295.544.500
Mutasi tambah:	
Penghentian Kendaraan (Station Wagon)	174.100.000
Mutasi kurang:	(174.100.000)
Saldo per 31 Desember 2021	295.544.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(295.544.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Mutasi tambah :

- Penghentian aset dari penggunaan berupa penghentian peralatan dan mesin berupa station wagon permanen NUP 5 sejumlah 1 unit dengan nilai Rp174.100.000,00 dalam kondisi rusak berat dan dicatat pada aplikasi SIMAK BMN Tanggal 14 April 2021.

Mutasi kurang :

- Penghapusan BMN yang dihentikan berupa penghentian peralatan dan mesin berupa station wagon permanen NUP 5 sejumlah 1 unit dengan nilai Rp174.100.000,00 dengan risalah lelang nomor : 0613/44/2021 Tanggal 02 September 2021. Station wagon tersebut sudah terlelang dengan nominal Rp75.000.000,00 dengan nomor NTPN : 3IB782G4UU2LVM2S Tanggal 8 September 2021.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp986.525.450,00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp986.525.450,00 dan Rp980.337.950,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Rincian Akumulasi Penyusutandan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	734.293.450	690.980.950	43.312.500
Aset Lain-lain	295.544.500	295.544.500	0
Jumlah	1.029.837.950	986.525.450	43.312.500

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp311.940.245,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp311.940.245,00 dan Rp194.577.110,00.

Utang kepada pihak ketiga pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ❖ Tagihan retribusi sampah Bulan Desember 2021 sebesar Rp2.250.000,00;
- ❖ Tagihan PDAM dengan Nomor 0100680, 0118964, 0136604, 0100253, 0134268 Bulan Desember 2021 sebesar Rp686.705,00;
- ❖ Tagihan sewa mesin fotocopy PT. Multi Solusi Bulan Desember 2021 sebesar Rp3.520.000,00;
- ❖ Tagihan termin II pengadaan jaket almamater mahasiswa S1 sebesar Rp222.608.540,00 sesuai SPK No.1365/In.17/PPK/KS.01.7/10/2021 tanggal 25 Oktober 2021 dengan BAST No.532/MM/BAST/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 dan BAP No.1679.A/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021. Tagihan tersebut terjadi keterlambatan pengajuan SPM ke KPPN Purwokerto dengan nomor SPM Nomor 1599/423651/2021 tanggal 24 Desember 2021. Sedangkan kami, sudah mengajukan permohonan persetujuan SPM di luar batas waktu dengan surat No.B-949/In.17/R/KU.001/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 ke Direktur Jenderal Pendidikan Islam;

- ❖ Tagihan termin I, pekerjaan jasa konsultan manajemen konstruksi penyelesaian gedung FEBI IAIN Purwokerto TA 2021 sebesar Rp4.143.750,00 sesuai SPK No.989/In.17/PPK/KS.01.7/08/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BAPP No.1174.A/In.17/PPK/KS.01.7/09/2021 tanggal 13 September 2021, BAP no.1679/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021. Tagihan tersebut terjadi keterlambatan pengajuan SPM ke KPPN Purwokerto dengan nomor SPM Nomor 1601/423651/2021 tanggal 24 Desember 2021. Sedangkan kami, sudah mengajukan permohonan persetujuan SPM di luar batas waktu dengan surat No.B-949/In.17/R/KU.001/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 ke Direktur Jenderal Pendidikan Islam;
- ❖ Tagihan termin II, pekerjaan jasa konsultan manajemen konstruksi penyelesaian gedung FEBI IAIN Purwokerto TA 2021 sebesar Rp70.443.750,00 sesuai SPK No.989/In.17/PPK/KS.01.7/08/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BAPP No.1680/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021, BAP no.1680/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021. Tagihan tersebut terjadi keterlambatan pengajuan SPM ke KPPN Purwokerto dengan nomor SPM Nomor 1602/423651/2021 tanggal 24 Desember 2021. Sedangkan kami, sudah mengajukan permohonan persetujuan SPM di luar batas waktu dengan surat No.B-949/In.17/R/KU.001/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 ke Direktur Jenderal Pendidikan Islam;
- ❖ Tagihan termin III, pekerjaan jasa konsultan manajemen konstruksi penyelesaian gedung FEBI IAIN Purwokerto TA 2021 sebesar Rp8.287.500,00 sesuai SPK No.989/In.17/PPK/KS.01.7/08/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BAPP No.1680/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021, BAP no.1680/In.17/PPK/KS.01.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021. Tagihan tersebut terjadi keterlambatan pengajuan SPM ke KPPN Purwokerto dengan nomor SPM Nomor 1603/423651/2021 tanggal 24 Desember 2021. Sedangkan kami, sudah mengajukan permohonan persetujuan SPM di luar batas waktu dengan surat No.B-949/In.17/R/KU.001/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 ke Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp2.213.667,00*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.213.667,00 dan Rp22.687.000,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Keseluruhan pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas sewa tanah, gedung dan bangunan untuk ATM oleh PT BRI (Persero) Tbk. KC. Purwokerto yang jangka waktu kontraknya melebihi satu tahun anggaran. Jangka waktu tersebut adalah 1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022.

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0,00*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C. 28 Ekuitas

*Ekuitas
Rp331.409.165.0
15,00*

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp331.409.165.015,00 dan Rp326.357.971.943,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP
Rp45.736.220.333,0
0

Jumlah Pendapatan penerimaan negara bukan pajak Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp45.736.220.333,00 dan Rp39.645.032.833,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 22
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131)	50.668.333	30.716.333	64,96
Pendapatan Ujian/seleksi masuk pendidikan (425411)	381.750.000	454.050.000	(15,92)
Pendapatan biaya pendidikan (425412)	44.819.712.000	38.596.438.000	16,12
Pendapatan pendidikan Lainnya (425419)	484.090.000	563.828.500	(14,14)
Jumlah	45.736.220.333	39.645.032.833	15,36

Pendapatan negara bukan pajak merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan pendidikan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan negara bukan pajak untuk Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,36 persen dibandingkan dengan Tahun 2020.

Uraian	Jumlah
Pendapatan LO Operasional	45.736.220.333
Pendapatan LO dari non Operasional	
- Pendapatan penjualan aset	80.888.888
- Pendapatan dari keg. Non op lainnya	121.803.108
Total Pendaptan LO (1)	45.858.023.441
PNBP LRA (2)	45.571.041.804
Penyebab Perbedaan	
Saldo akhir piutang (bruto sebelum penyisihan)	
A - Piutang bukan pajak	-
A - Op BLU	-
A - Non Op BLU	-
A Saldo akhir pendapatan yang masih harus diterima	2.611.500.000
Saldo awal piutang (bruto sebelum penyisihan)	
A - Piutang bukan pajak	20.771.696
A - Op BLU	-
A - Non Op BLU	-
A Saldo awal pendapatan yang masih harus diterima	2.324.220.000
Penurunan Piutang	266.508.304
Saldo awal pasiva	
P Saldo awal pendapatan ditangguhkan	
P Saldo awal pendapatan diterima dimuka	22.687.000
Saldo akhir pasiva	
P Saldo akhir pendapatan ditangguhkan	
P Saldo akhir pendapatan diterima dimuka	2.213.667
Jumlah (4)	20.473.333
Pendapatan LO seharusnya	45.858.023.441
Jumlah Selisih yang Harus Dijelaskan	-

Realisasi pendapatan pada LRA dibandingkan dengan pendapatan pada LO dapat di jelaskan pada analytical review seperti di atas. Secara keseluruhan realisasi pendapatan pada LRA dengan pendapatan pada LO tidak terdapat selisih.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp48.320.555.076,00

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp48.320.555.076,00 dan Rp35.531.132.203,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 23
Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	14.032.791.500	12.539.227.920	11,91
Beban Pembulatan Gaji PNS	202.830	184.937	9,68
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.075.809.216	984.838.318	9,24
Beban Tunjangan Anak PNS	336.388.060	305.764.738	10,02
Beban Tunjangan Struktural PNS	315.310.000	326.060.000	(3,30)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.461.685.000	2.254.180.100	9,21
Beban Tunjangan PPh PNS	894.167.133	74.304.381	1.103,38
Beban Tunjangan Beras PNS	867.084.660	663.874.140	30,61
Beban Tunjangan Uang Makan PNS	2.551.233.700	2.172.583.150	17,43
Beban Tunjangan Umum PNS	258.310.000	219.430.000	17,72
Beban Tunjangan Profesi Dosen	5.599.205.800	5.620.100.900	(0,37)
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	474.205.200	238.950.800	98,45
Beban Gaji Pokok Non PNS	1.634.465.000	931.934.120	75,38
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	137.113.500	0	-
Beban Uang Lembur	197.783.000	199.482.000	(0,85)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	17.484.800.477	9.000.216.699	94,27
Jumlah	48.320.555.076	35.531.132.203	35,99

Realisasi belanja pegawai pada LRA dibandingkan dengan Beban Pegawai pada LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

I. Beban Pegawai			
A	Beban Pegawai pada LO		48.320.555.076,00
B	Beban Pegawai Seharusnya (1 + 2)		48.336.062.729,00
1	Total Realisasi (LRA Belanja Netto)	48.519.698.729,00	
a	Belanja Pegawai (51xxxx)	48.519.698.729,00	
b	Belanja Pegawai BLU (525111)		
	Jumlah	48.519.698.729,00	
2	Selisih Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar (Neraca Percobaan)	183.636.000,00	
a	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2021	-	
b	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2020	183.636.000,00	
	Jumlah	(183.636.000,00)	
C	Overstate/Understate Beban Pegawai (A - B)		- 15.507.653,00

Terdapat selisih antara belanja pegawai pada LRA dibandingkan dengan beban pegawai pada LO merupakan kelebihan pembayaran uang makan PNS Rp8.939.250,00 kelebihan tunjangan kinerja dosen bulan Desember 2021 Rp4.834.050,00 kelebihan tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2021 Rp1.734.353,00.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp385.047.360,00*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp385.047.360,00 dan Rp238.112.088,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Jumlah beban persediaan termasuk barang yang sudah dikonsumsi dan sudah diambil oleh masing-masing bagian. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 24
Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	385.047.360	238.112.088	61,71
Jumlah	385.047.360	238.112.088	61,71

Realisasi belanja persediaan pada LRA dibandingkan dengan beban persediaan LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

II. Beban Persediaan			
A	Beban Persediaan pada LO		385.047.360,00
B	Beban Persediaan Seharusnya (1 + 2 + 3)		385.047.360,00
1	Total Realisasi	187.261.500,00	
a	Belanja Persediaan (5218xx)	187.261.500,00	
2	Selisih Persediaan	197.785.860,00	
a	Persediaan Akhir per 31-12-2021	95.721.370,00	
b	Persediaan Akhir per 31-12-2020	293.507.230,00	
	Jumlah	197.785.860,00	
3	Penyesuaian Persediaan (Neraca Percobaan Akrua)	-	-
	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	
	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	
C	Overstate/Understate Beban Persediaan (F - E)		-

Tidak terdapat selisih antara belanja persediaan pada LRA dibandingkan dengan beban persediaan LO.

D.4 Beban Barang dan Jasa

**Beban Barang dan
Jasa
Rp28.859.655.516,0
0**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan Tahun 2020 dan adalah masing-masing sebesar Rp28.859.655.516,00 dan Rp24.859.714.381,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 25
Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	6.834.427.583	7.464.389.881	(8,44)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	4.824.040	17.578.500	(72,56)
Beban honor operasional satuan kerja	1.727.070.000	1.778.335.000	(2,88)
Beban barang operasional lainnya	98.368.300	381.505.700	(74,22)
Beban barang operasional-penanganan pandemi COVID 19	94.163.740	159.622.024	(41,01)
Beban bahan	3.682.137.800	2.685.356.900	37,12
Beban honor output kegiatan	7.843.829.200	3.000.708.100	161,40
Beban barang non operasional lainnya	4.657.934.968	1.183.694.537	293,51
Belanja barang pemberian penghargaan dalam bentuk uang	41.225.000	44.000.000	(6,31)
Belanja barang pemberian bantuan operasional dalam bentuk uang	130.000.000	15.000.000	766,67
Beban barang non operasional -penanganan pandemi covid 19	38.666.500	373.854.030	(89,66)
Beban langganan listrik	570.672.590	684.671.391	(16,65)
Beban langganan telepon	4.167.066	4.023.661	3,56
Beban langganan air	4.298.315	1.674.416	156,71
Beban langganan daya dan jasa lainnya	104.000.000	806.475.975	(87,10)
Beban Jasa Konsultan	96.195.000	0	0,00
Beban Sewa	1.938.473.914	1.754.743.766	10,47
Beban jasa profesi	943.265.000	318.060.000	196,57
Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	45.936.500	4.186.020.500	0,00
Jumlah	28.859.655.516,00	24.859.714.381,00	16,09

Realisasi belanja barang dan jasa pada LRA dibandingkan dengan beban barang dan jasa LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

III. Beban Barang dan Jasa		
A	Beban Barang dan Jasa pada LO	28.859.655.516,00
B	Beban Barang dan Jasa Seharusnya (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6)	28.860.038.516,00
1	Total Realisasi	28.641.914.381,00
	Belanja Barang (52xxxx selain 525111, 5218xx, 523xxx, a 524xxx, 525114, 52115x, 526xxx)	28.641.914.381,00
2	Selisih Belanja Barang (Neraca Percobaan Akrual)	218.124.135,00
	a Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2021	229.065.245,00
	b Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2020	10.941.110,00
	Jumlah	218.124.135,00
3	Selisih Belanja Pembayaran Kewajiban YMHD	-
	a Belanja Pembayaran Kewajiban Utang Yang Masih Harus Diba	-
	b Belanja Pembayaran Kewajiban Utang Yang Masih Harus Diba	-
	Jumlah	-
4	Selisih Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	-
	a Utang kepada Pihak Ketiga BLU per 31-12-2021	-
	b Utang kepada Pihak Ketiga BLU per 31-12-2020	-
	Jumlah	-
5	Selisih Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	a Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31-12-2021	-
	b Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31-12-2020	-
	Jumlah	-
6	Selisih Dana Pihak Ketiga	-
	a Dana Pihak Ketiga per 31-12-2021	-
	b Dana Pihak Ketiga per 31-12-2020	-
	Jumlah	-
7	Belanja Lain-lain yang masih harus dibayar	-
	a Belanja Lain-lain yang masih harus dibayar 31-12-2021	-
	b Belanja Lain-lain yang masih harus dibayar 31-12-2020	-
	Jumlah	-
8	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-
	a Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) 31-12-2021	-
	b Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)31-12-2020	-
	Jumlah	-
9	Belanja Lain-Lain Dibayar Dimuka (prepaid)	-
	a Belanja Lain-Lain Dibayar Dimuka (prepaid) 31-12-2021	-
	b Belanja Lain-Lain Dibayar Dimuka (prepaid) 31-12-2020	-
	Jumlah	-
10	Uang Muka Belanja Barang (prepayment)	-
	a Uang Muka Belanja Barang (prepayment) 31-12-2021	-
	b Uang Muka Belanja Barang (prepayment) 31-12-2020	-
	Jumlah	-
C	Overstate/Understate Beban Barang dan Jasa Lainnya (A - B)	- 383.000,00

Terdapat selisih antara belanja barang dan jasa pada LRA dibandingkan dengan beban barang dan jasa pada LO merupakan kelebihan pembayaran honorarium penulis artikel Bulan Desember 2021 sebesar Rp383.000,00.

D.5 Beban Pemeliharaan

**Beban
Pemeliharaan
Rp2.425.574.696,00**

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.425.574.696,00 dan Rp2.315.947.486,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 26
Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.574.720.450	1.346.298.300	16,97
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-penanganan pandemi covid 19	0	31.581.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	850.854.246	938.068.186	(9,30)
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	2.425.574.696	2.315.947.486	4,73

Realisasi belanja pemeliharaan pada LRA dibandingkan dengan beban pemeliharaan LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

VI. Beban Pemeliharaan		
A	Beban Pemeliharaan pada LO	2.425.574.696,00
B	Beban Pemeliharaan Seharusnya (1 + 2)	2.425.574.696,00
1	Total Realisasi	2.425.574.696,00
a	Belanja Pemeliharaan (523xxx)	2.425.574.696,00
b	Belanja Pemeliharaan BLU (525114)	-
	Jumlah	2.425.574.696,00
2	Selisih Persediaan Untuk Pemeliharaan (Neraca Percobaan Akrua)	-
a	Persediaan Untuk Pemeliharaan per 31-12-2021	-
b	Persediaan Untuk Pemeliharaan per 31-12-2020	-
	Jumlah	-
C	Overstate/Understate Beban Pemeliharaan (A - B)	-

Tidak terdapat selisih antara belanja pemeliharaan pada LRA dibandingkan dengan beban pemeliharaan LO.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

**Beban Perjalanan
Dinas
Rp2.631.908.627,00**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.631.908.627,00 dan Rp1.649.835.430,00.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.682.383.182	889.794.567	89,08
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	217.886.000	128.110.000	70,08
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	698.359.445	176.692.863	295,24
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	33.280.000	455.238.000	0,00
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	0	0	0,00
JUMLAH	2.631.908.627	1.649.835.430	59,53

Realisasi belanja perjalanan dinas pada LRA dibandingkan dengan beban perjalanan dinas LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

IV. Beban Perjalanan Dinas			
A	Total Beban Perjalanan Dinas pada LO		2.631.908.627,00
B	Beban Perjalanan Dinas Seharusnya		2.631.908.627,00
1	Total Realisasi	2.631.908.627,00	
a	Total Belanja perjalanan Dinas (524xxx)	2.631.908.627,00	
b	Total Belanja Perjalanan Dinas BLU (525115)	-	
	Jumlah	2.631.908.627,00	
C	Overstate/Understate Beban Pemeliharaan (A - B)		-

Tidak terdapat selisih antara belanja perjalanan dinas pada LRA dibandingkan dengan beban perjalanan dinas LO.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp97.581.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp8.104.800.000,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.104.800.000,00 dan Rp6.736.200.000,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang adalah berupa beasiswa bidik misi mahasiswa.

Tabel 28
Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32
Jumlah	8.104.800.000	6.736.200.000	20,32

Realisasi belanja bantuan sosial pada LRA dibandingkan dengan beban bantuan sosial LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

VII. Beban Bantuan Sosial			
A	Beban Bansos pada LO		8.104.800.000,00
B	Beban Bansos Seharusnya (1 + 2)		8.104.800.000,00
1	Total Realisasi	8.104.800.000,00	
a	Belanja Bansos (57xxxx)	8.104.800.000,00	
2	Selisih Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar		-
a	Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2021	-	
b	Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar per 31-12-2020	-	
	Jumlah	-	
3	Selisih Persediaan Untuk Bansos (Neraca Percobaan Akrual)		-
a	Persediaan Untuk Bansos per 31-12-2021	-	
b	Persediaan Untuk Bansos per 31-12-2020	-	
	Jumlah	-	
C	Overstate/Understate Beban Bantuan Sosial (A - B)		-

Tidak terdapat selisih antara belanja pemeliharaan pada LRA dibandingkan dengan beban pemeliharaan LO.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp6.953.803.423,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.953.803.423,00 dan Rp6.660.937.070,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.468.814.289	3.253.414.445	6,62
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.466.555.384	3.395.276.375	2,10
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	12.246.250	12.246.250	0,00
Beban Amortisasi Software	6.187.500	-	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.953.803.423	6.660.937.070	4,40

Realisasi belanja penyusutan dan amortisasi pada neraca dibandingkan dengan beban penyusutan dan amortisasi pada LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

VIII. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
A	Beban Penyusutan dan Amortisasi pada LO	6.953.803.423,00
B	Beban Penyusutan dan Amortisasi seharusnya	6.556.395.423,00
1	Total Akumulasi	
a	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi awal	40.031.040.230,00
b	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi 31-12-2021	46.587.435.653,00
	Total Akumulasi	6.556.395.423,00
C	Overstate/Understate Beban Penyusutan dan amortisasi (A - B)	397.408.000,00

Terdapat selisih antara beban penyusutan dan amortisasi pada LRA dibandingkan dengan beban penyusutan dan amortisasi LO merupakan penghapusan station wagon sebesar Rp174.100.000,00 dan kursi kayu sebesar Rp223.308.000,00.

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

D.12 Kegiatan Non Operasional

*Surplus/
(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp121.803.108,00*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Rp80.888.888,00 pendapatan dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp1.665.204,00 dan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp39.248.230,00.

Tabel 30
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan pelepasan aset non lancar	80.888.888	86.139.888	(6,10)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	-
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	40.914.220	170.101.512	(75,95)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	121.803.108	256.241.400	(52,47)

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

D.12 .A. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Sampai dengan Tahun 2021 terdapat pendapatan pelepasan aset non lancar pada IAIN Purwokerto berupa station wagon sebesar Rp75.000.000,00 sesuai risalah lelang nomor 0613/44/2021 Tanggal 02 September 2021 dan sudah disetorkan ke kas negara Tanggal 8 September 2021 dengan NTPN : 31B782G4UU2LVM2S dan kursi kayu sebesar Rp5.888.888,00 sesuai risalah lelang nomor 1056/44/2021 Tanggal 22 Desember 2021 dan sudah disetorkan ke kas negara Tanggal 28 Desember 2021 dengan NTPN : 5975E2G4UUC7RSU4.

D.12 .B. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya pada IAIN Purwokerto pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- ❖ Pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp1.665.204,00
- ❖ Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp39.248.230,00

D.13 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Rp0,00*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp326.357.971.943,00

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020 adalah masing-masing sebesar Rp326.357.971.943,00 dan Rp321.744.949.548,00.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus/Defisit LO
Rp51.823.321.257,00

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.823.321.257,00 dan Rp38.188.249.425,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

Nilai penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0,00

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp785.058.142,00.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp0,00

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp785.729.988,00.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

*Koreksi lain-lain
Rp0,00*

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.774.820.000,00.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait barang milik negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Nilai Transaksi
Antar Entitas
Rp56.874.514.329,0
0*

Nilai Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp56.874.514.329,00 dan Rp44.575.419.974,00. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

*Tabel 31
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021*

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(Rp45.571.041.804)
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp102.291.056.133
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	Rp154.500.000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
JUMLAH	Rp56.874.514.329

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp45.571.041.804,00 sedangkan DKEL sebesar Rp102.291.056.133,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Hibah langsung berupa tanah dari Yusuf Noor sebesar Rp154.500.000,00.

Perjanjian hibah atau BAST Nomor : 450/ln.17//R/02/2021 Tanggal 5 Februari 2021, Register Penetapan Hibah IAIN Purwokerto dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Jawa Tengah dengan Nomor Register Hibah 29EBPNPA. Pengajuan ke KPPN Purwokerto dengan MPHL BJS Nomor 00255/423651/2021 Tanggal 26 April 2021 dengan Persetujuan MPHL BJS Nomor 1037592943 Tanggal 27 April 2021 dari KPPN Purwokerto.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp331.409.165.01
5,00

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp331.409.165.015,00 dan Rp326.357.971.943,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada periode pelaporan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021, IAIN Purwokerto sudah beralih status menjadi UIN Prof. K.H. Saefudin Zuhri Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tanggal 11 Mei 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kemudian setelah periode pelaporan keuangan, terbit Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai visi menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di Asia Tenggara tahun 2040.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai misi :

- a. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
- c. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global, menggali dan menerapkan nilai kearifan local untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban;
- d. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; dan
- e. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai tujuan :

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, professional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau

seni;

- b. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban;
- c. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan;
- d. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif; dan
- e. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai strategi :

- a. Membangun budaya akademik yang berkualitas untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
- b. Membangun tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu yang profesional dan akuntabel;
- c. Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai;
- d. Mengembangkan bisnis dan kewirausahaan untuk mewujudkan kampus mandiri;
- e. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dengan pihak terkait dalam skala nasional dan internasional.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai moto **Unggul, Progresif, Integratif**.

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai slogan : **pelopor peradaban Indonesia Jaya**.

Daftar lampiran :

1. Rincian nilai perolehan, beban penyusutan/amortisasi, akumulasi penyusutan/amortisasi dan nilai buku aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021
2. Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2021
 - a. Laporan Realisasi Pendapatan untuk Tahun 2021
 - b. Laporan Pengembalian Pendapatan Tahun 2021
 - c. Laporan Realisasi Belanja Tahun 2021
 - d. Laporan Pengembalian Belanja Tahun 2021 dan Daftar SSPB
 - e. Penjelasan lain (Pagu dan Belanja sesuai Om SPAN)
3. Neraca 31 Desember 2021
 - a. Neraca Saldo Awal Tahun 2021
 - b. Neraca Percobaan per 31 Desember 2021 (Kas dan Akrua)
 - c. Kas di Bendahara Pengeluaran (LPJ Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima)
 - d. Kas lainnya setara kas (bukti setor TAYL atas kelebihan pembayaran)
 - e. Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2021
 - f. Persediaan per 31 Desember 2021
 - g. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2021
 - h. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomptabel TA 2021
 - i. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomptabel TA 2021
 - j. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Aset Tak Berwujud TA 2021
 - k. Laporan Amortisasi Barang Kuasa Pengguna Semesteran Aset Tak Berwujud TA 2021
 - l. Keputusan Rektor Nomor 963 Tahun 2021 dan Surat Keterangan
 - m. Laporan Daftar Barang Milik Negara Menurut Jenis Transaksi pembelian, hibah(masuk), penyelesaian pembangunan dengan KDP, reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya, perolehan hasil tindak lanjut normalisasi, pengembangan nilai aset, koreksi perubahan kondisi, koreksi pencatatan nilai/kuantitas, pengembangan melalui KDP, transaksi normalisasi BMN, penghapusan (BMN yang dihentikan) dan penghentian aset tetap dari penggunaan
4. Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021
5. Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021
 - Dokumen hibah tahun 2021
6. Lampiran-lampiran lainnya
 - a. Berita Acara persediaan (stock opname) per 31 Desember 2021
 - b. Berita Acara Rekonsiliasi Desember 2021
 - c. Laporan-laporan sesuai e-Rekon
 - d. Analytical Review Tahun 2021
 - e. Memo Penyesuaian
 - f. Ortaker dan Statuta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Lampiran 1

**Institut Agama Islam Negeri
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021

NO	ASET TETAP	MASA	NILAI PEROLEHAN	AKM.PENY.	BEBAN PENY.	AKM PENY.	NILAI BUKU
		MANFAAT		S.D 31-12-2021	PER 31-12-2021	PER 31-12-2021	PER 31-12-2021
A	TANAH						
1	TANAH		172.391.162.320	0	0	0	172.391.162.320
	JUMLAH		172.391.162.320	0	0	0	172.391.162.320
B	PERALATAN DAN MESIN						
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	3.906.910.200	2.310.239.280	369.235.569	(174.100.000)	1.401.535.351
2	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	7.458.000	7.458.000	-	-	-
3	ALAT KANTOR	5	6.943.584.798	5.417.231.772	692.517.296	-	833.835.730
4	ALAT RUMAH TANGGA	5	11.604.931.919	8.395.617.463	1.219.548.528	(223.308.000)	2.213.073.928
5	ALAT STUDIO	5	1.045.181.373	898.990.460	60.755.169	-	85.435.744
6	ALAT KOMUNIKASI	5	395.110.700	200.183.200	43.015.700	-	151.911.800
7	PERALATAN PEMANCAR	10	62.286.500	60.144.500	1.064.000	-	1.078.000
8	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	194.355.550	161.883.379	7.280.980	-	25.191.191
9	KOMPUTER UNIT	4	6.842.074.325	5.301.090.194	499.154.825	-	1.041.829.306
10	PERALATAN KOMPUTER	4	5.994.135.566	3.894.985.705	566.894.556	-	1.532.255.305
11	PERALATAN OLAHRAGA	3	393.636.124	380.307.960	9.347.666	-	3.980.498
	JUMLAH		37.389.665.055	27.028.131.913	3.468.814.289	(397.408.000)	7.290.126.853
C	GEDUNG DAN BANGUNAN						
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	156.622.801.152	11.739.554.825	3.380.875.972	-	141.502.370.355
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	914.861.000	89.838.438	26.481.375	-	798.541.187
3	TUGU/TANDA BATAS	50	3.206.856.000	123.315.804	59.198.037	-	3.024.342.159
	JUMLAH		160.744.518.152	11.952.709.067	3.466.555.384	-	145.325.253.701
D	ASET TETAP LAINNYA						
1	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	3.605.878.500	-	-	-	3.605.878.500
2	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	0	73.765.000	-	-	-	73.765.000
3	BARAK BERCORAK KESENIAN	4	352.818.580	69.861.300	12.246.250	-	270.711.030
	JUMLAH		4.032.462.080	69.861.300	12.246.250	-	3.950.354.530
E	ASET LAINNYA						
1	ASET TAK BERWUJUD	0	734.293.450	684.793.450	6.187.500	-	43.312.500
	JUMLAH		734.293.450	684.793.450	6.187.500	-	43.312.500
F	ASET YANG DIHENTIKAN PENGGUNAANNYA						
1	ALAT KANTOR	5	265.067.500	265.067.500	-	-	-
2	ALAT RUMAH TANGGA	5	19.205.000	19.205.000	-	-	-
3	ALAT STUDIO	5	3.250.000	3.250.000	-	-	-
4	ALAT KOMUNIKASI	5	272.000	272.000	-	-	-
5	PERALATAN KOMPUTER	4	7.750.000	7.750.000	-	-	-
	JUMLAH		295.544.500	295.544.500	-	-	-
	TOTAL		375.587.645.557	40.031.040.230	6.953.803.423	(397.408.000)	329.000.209.904

*TOTAL NILAI PEROLEHAN DAN TOTAL NILAI BUKU TIDAK TERMASUK NILAI PERSEDIAAN

*NILAI PERSEDIAAN = Rp95.721.370,00

* Beban Amortisasi